

Perancangan Ilustrasi Digital “*New Normal New Habit*” Sebagai Informasi Edukasi Pencegahan Covid-19

Abdul Haris Rustaman

Desain Komunikasi Visual,
Fakultas Industri Kreatif dan Telematika,
Universitas Trilogi, Jakarta Selatan, 12760
aharusrustaman@trilogi.ac.id

Ringkasan – Wabah Covid-19 membawa dampak pada berbagai sektor kehidupan, ruang gerak manusia serba dibatasi dengan berbagai macam penerapan protokol kesehatan. Hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran dari pada Covid-19 tersebut. Sebagai bentuk dukungan terhadap penerapan protokol kesehatan yang sedang berjalan, penulisan ini mengangkat tentang merancang media informasi edukasi berupa Ilustrasi Digital dalam memudahkan masyarakat memahami protokol pencegahan covid-19. Karya Ilustrasi Digital yang berjudul “New Normal New Habit” dapat diartikan sebagai kebiasaan baru yang menjadi budaya baru. Pada ilustrasi akan ditampilkan 3 pola protokol kesehatan yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker. Pemanfaatan Ilustrasi Digital sebagai medium kampanye protokol Covid-19 dilihat sebagai alternatif yang cocok karena ilustrasi digital dapat ditampilkan pada berbagai platform salah satunya sosial media sehingga mudah disebarluaskan. Tahapan atau metode yang dilakukan dalam merancang karya adalah pengumpulan data dan referensi terkait dengan protokol pencegahan covid, membuat konsep ilustrasi, studi visual, layout dan final art work. Hasil dari post karya ilustrasi digital “New Normal New Habit” menunjukkan 97,8% responden menyatakan dalam ilustrasi terdapat informasi edukasi menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan. Melalui media ilustrasi digital ini diharapkan mampu mengajak masyarakat untuk selalu memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Kata kunci – *Ilustrasi Digital, New Normal New Habit, Edukasi Pencegahan Covid-19.*

Abstract - Covid-19 outbreak has had an impact on various sectors of life, the space for all basic human movements with various kinds of application of health protocols. This aims to break the chain of spread of Covid-19. As a form of support for the implementation of health protocols that are being built, the concept of educational information media in the form of digital illustrations is built to make it easier for the public to understand the covid-19 prevention protocol. The digital illustration work entitled "New Normal New Habit" can be interpreted as a new habit that becomes a new culture. In the illustration, there will be 3 protocol patterns, namely hand guidelines, distance guard and wearing a mask. The use of Digital Illustration as a media for the Covid-19 protocol protocol is seen as a suitable alternative because digital illustrations can be accessed on various platforms, one of which is social media so that it is easily disseminated. The steps or methods involved in designing data and references related to prevention protocols, making illustration concepts, visual studies, layouts and final artwork. The results of the posting of the digital illustration work "New Normal New Habit" showed 97.8% of respondents stated that in the illustration there was information on distance education, wearing masks, and showing hands. Through this digital illustration media, it is hoped that it will be able to invite the public to always pay attention to the Covid-19 prevention health protocol.

Keywords – *Digital Illustration, New Normal New Habits, Covid-19 Prevention Education.*



PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 setiap hari semakin bertambah mempengaruhi aktivitas kegiatan manusia yang serba dibatasi. Walaupun demikian masyarakat harus tetap dapat beraktivitas dengan memperhatikan protokol Kesehatan. Dalam upaya untuk mendukung pencegahan Covid-19 ini maka perlu adanya media informasi edukasi berupa Ilustrasi Digital untuk memudahkan masyarakat memahami protokol pencegahannya. Konten digital saat ini banyak digunakan pada berbagai *platform* seperti website maupun sosial media lainnya. Oleh karenanya dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi atau panduan kepada masyarakat tentang protokol kesehatan dengan memperhatikan kebiasaan baru yang dilakukan di Masa New Normal sebagai upaya dari pencegahan dari Covid-19. Maka judul dari penelitian ini adalah Perancangan Ilustrasi Digital "New Normal New Habit" Sebagai media Informasi Edukasi

Pencegahan Covid-19. Metode yang digunakan dalam proses digitalisasi ilustrasi ini terdiri dari pengumpulan data atau referensi, membuat konsep perancangan, studi visual, layout dan terakhir adalah final art work. Melalui media ilustrasi digital ini diharapkan mampu mengajak masyarakat untuk selalu memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Luaran dari perancangan ini yaitu menghasilkan karya final berupa karya digital ilustrasi yang dipublikasikan pada pameran internasional. Karena saat ini kita lihat bahwa setiap instansi semakin eksis memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara umum. Maka melalui pameran masyarakat juga dapat menikmati dan mendapatkan informasi edukasi yang berkaitan dengan pencegahan Protokol Pencegahan Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada perancangan ini secara umum menggunakan metode kualitatif dimana penyusunan materi berdasarkan studi literatur baik dari media online maupun offline serta kuesioner. Selantunya hasil dari post-test karya dengan google form kuesioner akan digunakan untuk menyimpulkan kelayakan dari karya yang dibuat. Selanjutnya karya dapat dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Ilustrasi

Secara etimologi, Pengertian ilustrasi berasal dari bahasa Latin "Illustrare" yang berarti menjelaskan atau menerangkan. Sedangkan pengertian ilustrasi secara terminologi adalah suatu gambar yang memiliki sifat dan fungsi untuk menerangkan suatu peristiwa. Dalam bahasa Belanda disebut *Illustratie* yang diartikan sebagai hiasan dengan gambar atau pembuatan sesuatu yang jelas. Menurut Soedarso (1990: 1) yang memberikan definisi ilustrasi bahwa "Pengertian ilustrasi adalah seni gambar atau seni lukis yang dibagikan untuk kepentingan lain, yang memberikan penjelasan atau mengiringi suatu pengertian, umpamanya cerita pendek di majalah". Menurut Martha Thoma (dalam Sofyan, 1994) bahwa, "Definisi ilustrasi dalam hubungannya dengan lukisan berkembang sepanjang alur yang sama dalam sejarah dan dalam banyak hal, keduanya sama. Secara tradisional keduanya mengambil inspirasi dari karya-karya kesusasteraan; hanya saja lukisan dibuat untuk menghiasi dinding atau langit-langit, sedangkan ilustrasi dibuat untuk menghiasi naskah, untuk membantu menjelaskan cerita atau mencatat peristiwa".

Ilustrasi Digital

Gambar merupakan salah satu media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Media gambar sesuai kelompoknya merupakan media visual dua dimensi pada bidang tidak transparan. Menurut Arsyad (2011), “Media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa gambar representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda”.

Ilustrasi digital adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengeksplorasi kemampuan kreatif program komputer untuk membuat seni visual berupa ilustrasi dan memperbaiki ilustrasi (Simanjuntak 2018).

Ilustrasi yang dirancang dalam pembuatan karya ini akan menggunakan software adobe illustrator. Adober illustrator sendiri merupakan aplikasi berbasis vektor sehingga gambar yang dihasilkan berupa vektor ilustrasi digital.

Pembuatan ilustrasi digital juga dapat menggunakan foto, baik yang di edit terlebih dahulu menggunakan program komputer, maupun langsung digunakan tanpa melalui proses editing. Untuk pembuatan ilustrasi menggunakan foto tanpa melalui proses editing, diperlukan pengaturan lingkungan untuk pembuatan foto tersebut, sehingga hasilnya sesuai dengan yang diinginkan (Simanjuntak 2018).



Gambar 1 Contoh Ilustrasi Digitalisasi Desa
Sumber : ittelkom-pwt.ac.id akses November 2020



Gambar 2 Contoh ilustrasi transaksi digita.
Sumber : <https://www.viva.co.id/> akses November 2020

Covid-19, Gejala dan Pencegahan

A. Corona Virus (Covid-19)

(Jesica 2020) Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang ditularkan secara zoonosis (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sebelumnya, setidaknya terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit pada manusia, yaitu Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) (Kementrian Kesehatan RI 2020). Pada 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit ini, yaitu sebagai “COVID-19” (Coronavirus Disease 2019) yang tertera pada International Classification of Diseases (ICD).

Infeksi SARS-CoV2 pada manusia menimbulkan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus yang berat, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Gejala penyakit ini dapat muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut (Kementrian Kesehatan RI 2020).

Masing-masing orang memiliki respons yang berbeda terhadap COVID-19. Sebagian besar orang yang terpapar virus ini akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa perlu dirawat di rumah sakit.

B. Gejala Covid-19

(Gejala Covid-19 2020) Gejala yang paling umum: demam, batuk kering, kelelahan. Gejala yang sedikit tidak umum: rasa tidak nyaman dan nyeri, nyeri tenggorokan, diare, konjungtivitis (mata merah), sakit kepala, hilangnya, indera perasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki.



Gambar 3 Gejala Covid-19

Sumber :www.cnbcindonesia.com

Gejala serius: kesulitan bernapas atau sesak napas, nyeri dada atau rasa tertekan pada dada, hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak, Segera cari bantuan medis jika Anda mengalami gejala serius. Selalu hubungi dokter atau fasilitas kesehatan yang ingin Anda tuju sebelum mengunjunginya.

Orang dengan gejala ringan yang dinyatakan sehat harus melakukan perawatan mandiri di rumah. Rata-rata gejala akan muncul 5–6 hari setelah seseorang pertama kali terinfeksi virus ini, tetapi bisa juga 14 hari setelah terinfeksi.

C. Pencegahan Covid-19

Dalam usaha pencegahan Covid-19 istilah 3M adalah yang paling sering kita dengar yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Seperti yang dilansir dari web (Raditya 2020) Perilaku disiplin 3M yang sebaiknya secara konsisten dilakukan untuk menekan penularan COVID-19 adalah (1) **Memakai masker** dengan benar; (2) **Mencuci tangan** dengan sabun dan air mengalir; serta (3) **Menjaga jarak** dan menghindari kerumunan. Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan COVID-19, Wiku Adisasmito, mengatakan bahwa berdasarkan penelitian internasional, memakai masker kain dapat menurunkan risiko penularan COVID-19 sebesar 45 persen.

Wiku Adisasmito melanjutkan, lebih baik lagi jika mengenakan masker bedah atau masker medis yang mampu menekan penyebaran virus COVID-19 hingga 70 persen.



Mencuci tangan menjadi langkah 3M berikutnya untuk menurunkan risiko penularan COVID-19 sebesar 35 persen. WHO menyarankan, cucilah tangan menggunakan sabun/antiseptik selama 20-30 detik dan menerapkan langkah-langkah yang benar.

Jika dalam kondisi tertentu, semisal tidak ada air dan sabun atau tidak dapat menggunakan air dan sabun untuk membersihkan tangan, solusi lainnya adalah memakai cairan yang berbasis setidaknya 60 persen alkohol seperti *hand sanitizer*.

New Normal New Habit Sebagai Judul Karya

Ironi tentang covid 19 berdampak pada budaya baru yaitu new normal, penting dijalani agar manusia tetap aman dan sehat. Menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker.

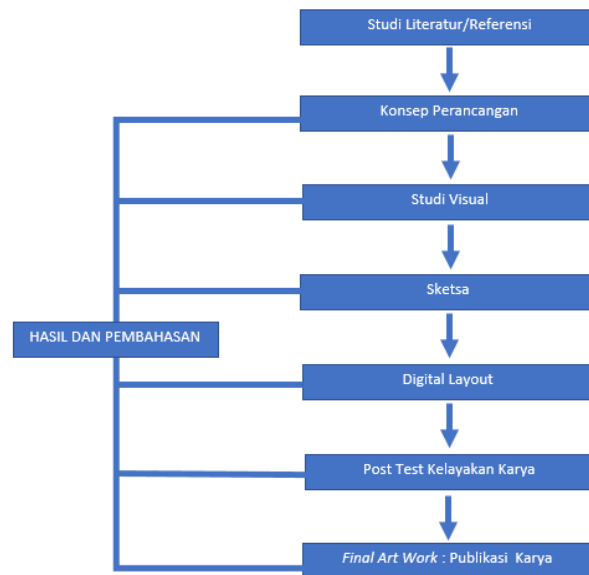
(Widiyani 2020) "Badan bahasa sudah memberikan istilah Indonesiannya yaitu Kenormalan Baru. Kata Normal sebetulnya dalam bahasa Inggris sudah dijadikan nomina makanya jadi New Normal. Badan bahasa kemudian membuat padanannya menjadi Kenormalan. Karena kalau normal itu adjektiva kata sifat, jadi Kenormalan Baru," kata ahli bahasa Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat dari Universitas Indonesia.

New Normal yang dapat diartikan sebagai kenormalan baru, sementara New Habit dapat diartikan Kebiasaan Baru (Rustaman, 2020). Secara umum pemaknaan yang dapat dihubungkan dengan perancangan pada karya ini adalah saat ini budaya atau kebiasaan yang harus selalu kita perhatikan adalah protokol Kesehatan Ketika kita keluar rumah. 3M adalah hal utama yang perlu diperhatikan dalam hal ini.

Maka dalam perancangan karya yang menjadi konten ilustrasi adalah mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak.

Proses Perancangan

Proses perancangan dalam pembuatan ilustrasi ini terdiri dari beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar 4. Rincian dari proses terdiri dari Studi literatur Sebagian sudah dibahas pada bab sebelumnya akan dikuatkan oleh proses pendukung pada proses berikutnya yaitu studi visual, dilanjutkan dengan sketsa, digital layout, post test kelayakan karya, sampai pada tahap akhir adalah *final art work* (publikasi karya).



Gambar 4. Alur Perancangan Digital Ilustrasi "New Normal New Habit"

Konsep Perancangan

Konsep perancangan karya Ilustrasi Digital ini mengangkat judul "New Normal New Habit". Sesuai dengan penjelasan yang disampaikan sebelumnya bahwa : Ironi tentang covid 19 berdampak pada budaya baru yaitu new normal, penting dijalani agar manusia tetap aman dan sehat. Menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker (Rustaman, 2020).

Selanjutnya ditentukan yang akan menjadi konten fokusnya adalah Menjaga Jarak, Mencuci Tangan dan Menggunakan Masker atau yang bisa dikenal dengan 3M Protokol Covid-19.

Menjaga Jarak artinya disini tidak bersentuhan secara langsung, tidak kontak fisik jarak minimal antara satu orang dengan orang lainnya 1 Meter. Hal ini merupakan bagian yang akan dimasukkan dalam konten ilustrasi perancangan ini.

Mencuci Tangan, setiap kali kita mulai dan selesai melakukan aktivitas bersentuhan langsung dengan benda secara fisik maka kita harus mencuci tangan agar bersih atau terhindar dari kuman.

Menjaga jarak minimal 1 meter pun adalah bagian yang dimasukkan dalam konten ilustrasi ini. Secara umum protokol menjaga jarak ini dilakukan akan satu orang dan orang lainnya tidak bersentuhan sehingga dapat mengurangi resiko dari pada COVID-19.

Target User

Pengguna yang menjadi sasaran untuk di edukasi atau diberikan informasi pencegahan covid melalui Digital Ilustrasi ini adalah masyarakat umum yang mampu menangkap secara visual. Dimulai dari 15 tahu ke atas. Rentang umur ini adalah Sebagian besar masyarakat dengan interaksi keberadaan di luar ruangan sering, baik untuk bekerja maupun melakukan hal-hal lainnya.

Studi Visual

Setelah dijelaskan konsep 3M di atas maka pada proses studi visual dilakukan pemilihan referensi terkait gambar-gambar yang berhubungan dengan dengan 3M (Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, dan Menggunakan Masker).

Studi Visual dalam hal ini hanya sebagai acuan dalam perancangan tidak selalu menjadi hal pasti karena dalam proses selanjutnya pada proses sketsa akan dilakukan penyesuaian.

A. Menjaga Jarak



Gambar 5 Menjaga Jarak
Sumber : <https://www.kompas.com/>, 2020

B. Mencuci Tangan



Gambar 6 Mencuci Tangan
Sumber : <https://www.kompas.com/>, 2020

C. Menggunakan Masker



Gambar 7 Menggunakan Masker
Sumber: Kompas

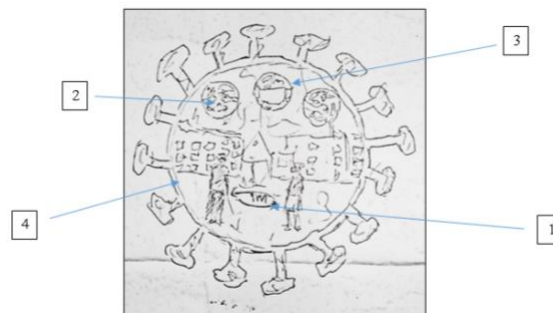
D. Visualisasi Covid-19, Kebiasaan Hidup di Bumi



Gambar 8 Visualisai Covid-19, Kebiasaan hidup di Bumi
Sumber : kabar24.bisnis.com

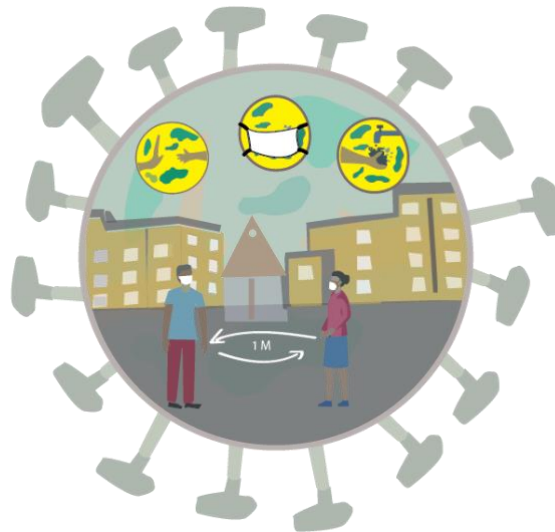
E. Sketsa dan Proses Digital

Pada proses ini adalah menterjemahkan referesi visual di atas menjadi sebuah konsep yang utuh. Terdapat 3 konten utama dan satu konten pendukung didalam ilustrsai dibawah ini yaitu (1) Menjaga jarak minimal satu meter (2) Mencuci Tangan menggunakan air mengalir dan sabun (3) Selalu menggunakan masker Ketika berada di luar rumah dan berada di keramaian. Keramaian yg diilustrasikan kota dengan berlatar belakang Gedung-gedung. Dan yang ke (4) Konsep Bumi Bulat dengan ornamen virus corona menyampaikan bahwa saat ini manusia berada dalam kondisi yang sama, bumi sedang dilanda wabah corona atau covid-19. Maka ilustrasi informasi edukasi yang disampaikan di sini adalah perlu 3M yang harus menjadi kebiasaan atau budaya kita pada masa New Normal saat ini.



Gambar 9 Sketsa Manual Ilustrasi “New Normal New Habit”
Sumber : Rustaman, 2020

Berikutnya adalah proses digitalisasi. Dalam proses ini memanfaatkan software adobe illustrator untuk menghasilkan ilustrasi vektor. Sketsa manual yang sudah dibuat sebelumnya dimasukan kedalam adobe Illustrator untuk selanjutnya di lakukan tracing, proses coloring, sampai akhirnya di export ke dalam format jpg. Hasilnya sebagai berikut.



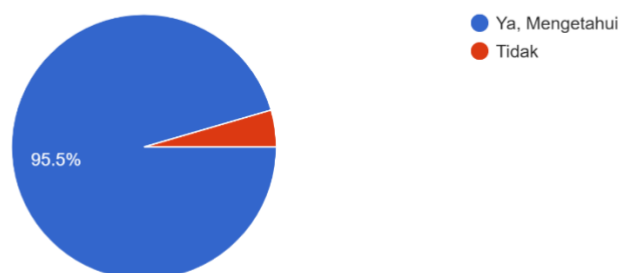
Gambar 10 Hasil Digitalisasi Ilustrasi “New Normal New Habit”
Sumber : Rustaman, 2020

F. Hasil Post Test Kelayakan Karya

Untuk mengetahui kelayakan karya maka diperlukan post test. Pada tahap ini yang digunakan adalah menyebarkan karya pada target user yang telah ditentukan. Total seluruh responden adalah 89 orang. Berikut ini adalah hasil post test yang dilakukan.

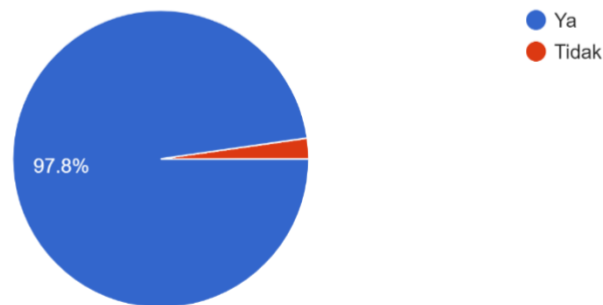
Sebelumnya apakah anda mengetahui tentang Covid-19 atau Virus Corona dan dampaknya? (bisa dari sosial media, TV atau berita lainnya)

89 responses



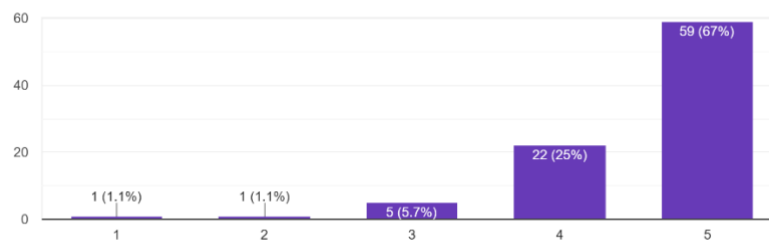
Gambar 11 Pertanyaan pembuka tentang COVID-19

Dalam Gambar Ilustrasi terdapat info menjaga jarak, menggunakan masker dan mencuci tangan
89 responses



Gambar 12 Porsentase Info Ilustrasi yang tersampaikan

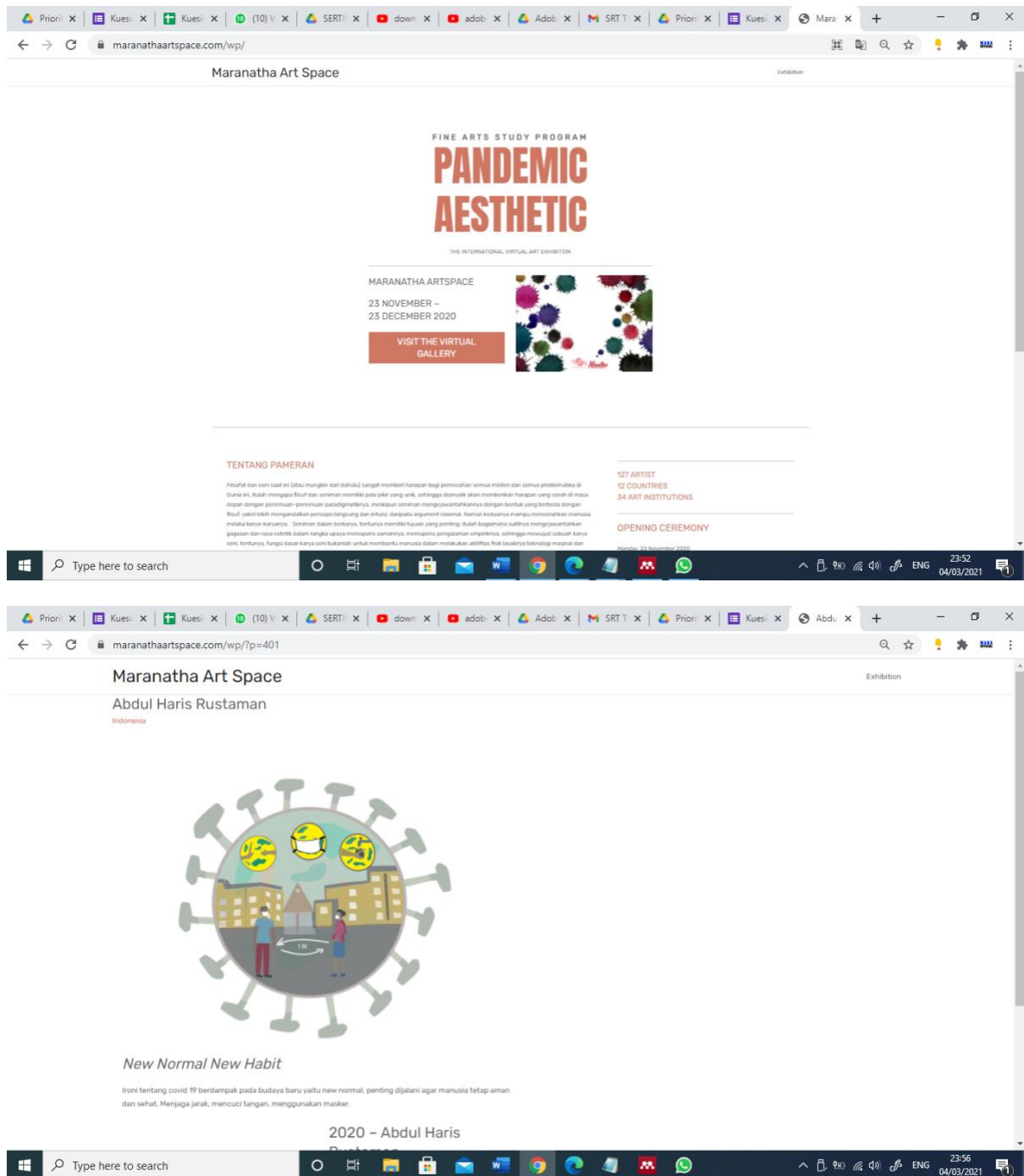
Ilustrasi membantu memahami tentang Protokol Pencegahan Covid-19 (3M)
88 responses



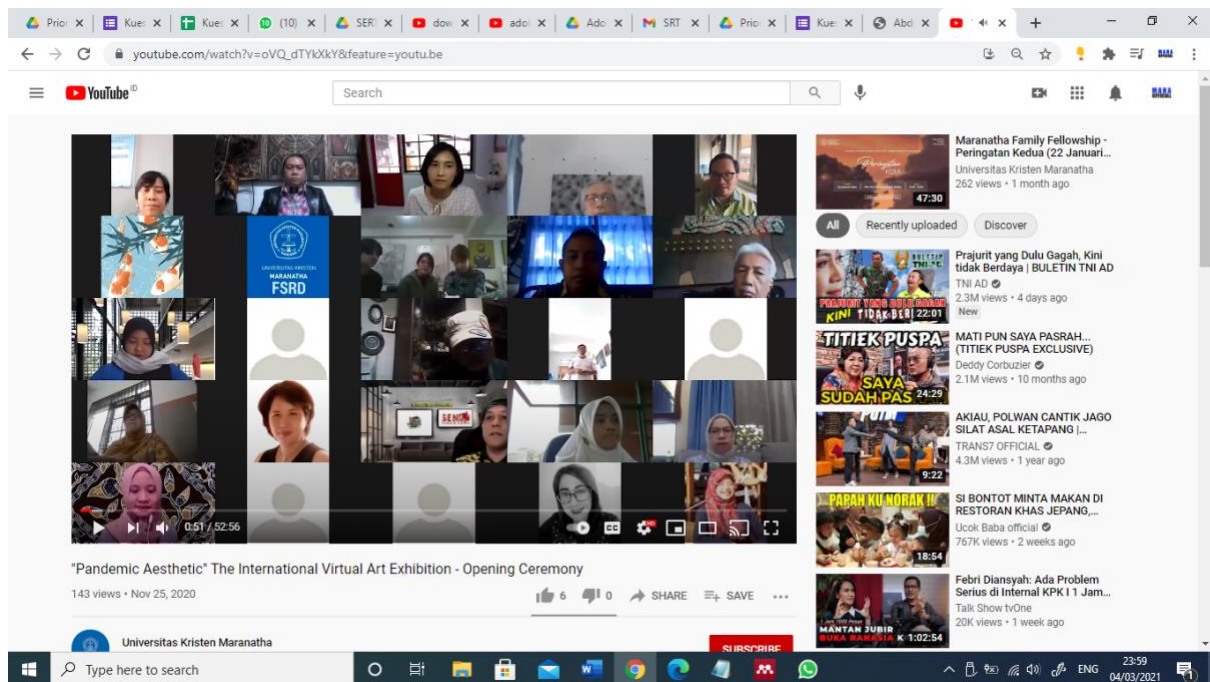
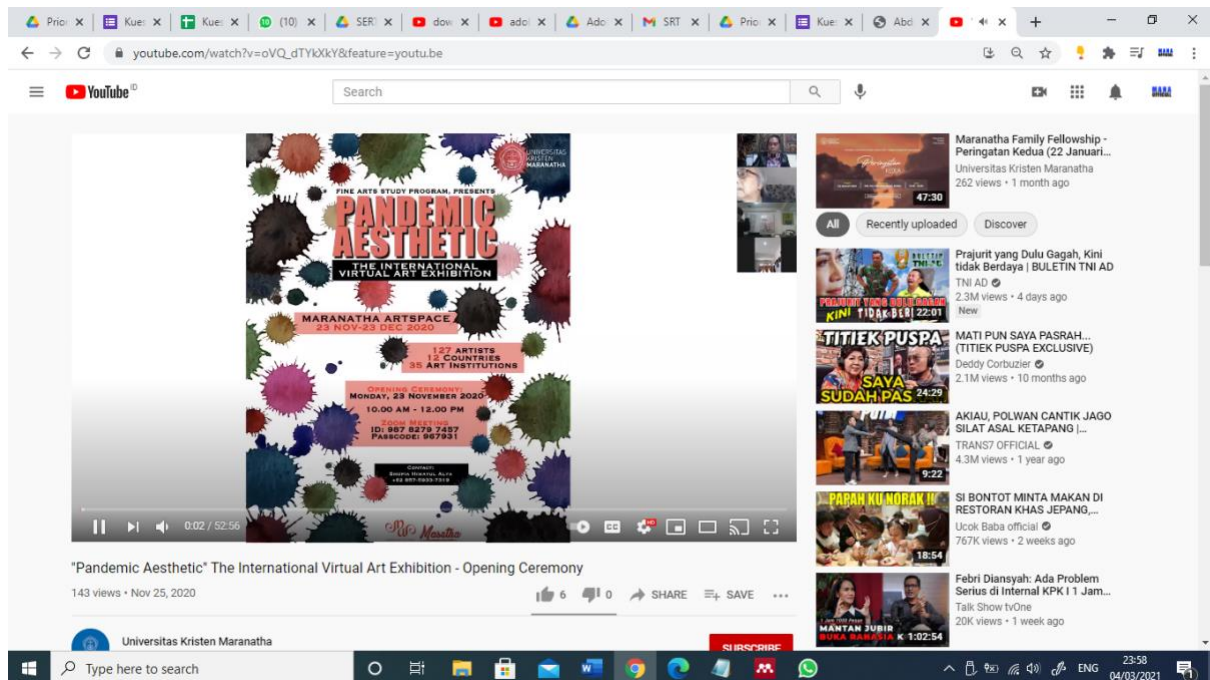
Gambar 13 Ilustrasi membantu memahami info 3M

G. Final Art Work (Publikasi Karya)

Hasil karya yang telah dibuat dimuat ke dalam Pameran Internasional yang diadakan oleh Kampus Maranatha. Diikuti oleh 127 artist, 12 Negara dan berasal dari 34 Institut. Berikut portal web Maranatha Space (Rustaman 2020) Beberapa dokumentasi pada gambar di bawah.



Pembukaan Kegiatan Webinar dapat disaksikan pada youtube Universitas Kristen Maranatha (Universitas Kristen Maranatha 2020)



KESIMPULAN

Perancangan Ilustrasi Digital New Normal New Habit sebagai media informasi edukasi pencegahan Covid-19 berdasarkan data yang post-test yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengguna memahami informasi yang disampaikan melalui Ilustrasi tersebut. Pola 3M (menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker) tersampaikan pada pengguna atau user.

Diharapkan melalui karya digital ilustrasi ini, agar masyarakat dapat selalu menerapkan protokol 3M. Sehingga kedepannya kasus Covid-19 dapat berkurang atau hilang. Sehingga masyarakat dapat Kembali hidup serperi biasanya.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Gejala Covid-19.” 2020. Kementerian Kesehatan RI.
- [2] Jesica, Moudy. 2020. “Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) Di Indonesia.” <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higia> 4 (3): 333–46.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higia>.
- [3] Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Kementerian. Jakarta Selatan.
- [4] Raditya, Iswara N. 2020. “Apa Itu 3M, 3T, Dan 3K Untuk Cegah Penularan COVID-19?” [tirto.id](https://tirto.id/apa-itu-3m-3t-dan-3k-untuk-cegah-penularan-covid-19-f6C6). <https://tirto.id/apa-itu-3m-3t-dan-3k-untuk-cegah-penularan-covid-19-f6C6>.
- [5] Rustaman, Abdul Haris. 2020. “New Normal New Habit.” Maranatha Art Space. <https://maranathaartspace.com/wp/?p=401>.
- [6] Simanjuntak, Anju Valentya. 2018. “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS EKSPLANASI DENGAN MEDIA ILUSTRASI DIGITAL.” Jurnal Komunitas Bahasa 6 No.2: 88–97.
<http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/637>.
- [7] Universitas Kristen Maranatha. 2020. “‘Pandemic Aesthetic’ The International Virtual Art Exhibition - Opening Ceremony.” Universitas Kristen Maranatha. https://www.youtube.com/watch?v=oVQ_dTYkXkY&feature=youtu.be.
- [8] Widiyani, Rosmha. 2020. “Tentang New Normal Di Indonesia: Arti, Fakta Dan Kesiapan Daerah.” detikNews.